

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian Analitik Observasional dimana ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui mengapa serta bagaimana terjadinya suatu fenomena dengan melalui analisis statistik korelasi antara faktor sebab dan faktor akibat. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada kehamilan.

Peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional*, dalam desain ini variabel independen dan variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong. Penelitian ini dilakukan pada 22 November 2020 – 10 Desember 2020.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini terdapat populasi berjumlah 152 ibu hamil ANC pada bulan Januari 2020 – September 2020 di Puskesmas Bojong.

##### **2. Sample**

Teknik sampel yang digunakan peneliti yaitu secara random sampling dimana sampel yang diambil secara acak. Dengan perbandingan 1:1 yaitu 40

responden sebagai kelompok kasus dan 40 responden lagi sebagai kelompok kontrol. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sample yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan desain Case Control, dimana kelompok Kasus sebanyak 40 ibu hamil KEK dan kelompok Kontrol diperoleh secara Random. Cara memperoleh sampel secara random yaitu dengan cara memberi nomor semua anggota populasi, kemudian membuat nomor – nomor pada kertas kecil, tempat dan dikocok. Lakukan pengocokan terus sampai diperoleh sejumlah kertas kecil yang bernomor sebanyak yang diperlukan yaitu 40 dari 112 ibu hamil normal.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Instrumen	Skala	Kategori
Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang gizi kehamilan yang diperoleh dari hasil kuesioner	Menjawab dengan benar dari seluruh pernyataan : Baik, 76 – 100% Cukup, 56 – 75% Kurang, <56%	Kuesioner	Ordinal	Baik Cukup Kurang
Kejadian Kurang Energi Kronis pada Kehamilan	Penilaian status gizi dilihat dari Lingkar Lengan atas (LILA) dan Hb pada ibu hamil yang diperoleh dari data sekunder.	KEK dengan LILA <23,5 cm Hb <11 gr/dl Tidak KEK LILA ≥23,5 cm Hb >11 gr/dl	-	Nominal	KEK Tidak KEK

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independent Variabel )

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan.

### 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian KEK pada kehamilan.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai adalah data primer yaitu data tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan yang didapat dari kuesioner yang berisi tentang kebutuhan gizi ibu hamil guna mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan. Sedangkan data sekunder meliputi data tertulis yang didapat dari buku laporan registrasi di puskesmas bojong untuk mengetahui ibu hamil KEK dan tidak KEK.

### **2. Jenis dan teknik pengumpulan data**

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data adalah mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu pada data primer menggunakan kuesioner berisi tentang kebutuhan gizi ibu hamil. Kuesioner tersebut dibagikan menggunakan link google form pada 80 ibu hamil yang mengalami KEK dan tidak mengalami KEK. Peneliti mengambil data sekunder dengan Retrospektif pada data sebelum pemberian makanan tambahan untuk mengetahui ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Bojong.

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan menggunakan google form untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan. Pengumpulan data akan dilakukan via daring melalui grup Whatsapp dan akan dibagikan link google form untuk mengisi kuesioner. Dibagikan kepada 80 ibu hamil. KEK dan tidak KEK waktu yang dibutuhkan 1 hari dibagi 2 gelombang yaitu pagi jam 09.00 WIB dan siang jam 14.00 WIB.

### 3. Instrumen Penelitian

Alat yang diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil adalah kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan terkait dengan variabel penelitian yang diisi oleh responden. Pernyataan tersebut meliputi: pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan sebanyak 26 pernyataan. Menurut Arikunto (2010), tidak ada batasan dalam membuat jumlah pernyataan, yang terpenting semua sub variabel terwakili dalam pernyataan minimal satu.

Tabel 3.2. Kisi – Kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Prinsip gizi ibu hamil	1	1
2	Manfaat Gizi Untuk ibu hamil	1	2
3	Pesan Gizi seimbang untuk ibu hamil	2	3, 26
4	Kebutuhan gizi ibu hamil	7	4, 15, 16, 17, 23, 24, 25
5	Jumlah atau porsi dalam 1 kali Makan	2	5, 18
6	Frekuensi makan dalam sehari	1	6
7	Jenis makanan yang tersusun dalam 1 hidangan makanan	3	7, 19, 20
8	Zat gizi yang diperlukan selama hamil	2	8, 21
9	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	1	9
10	Bahan makanan yang dihindari dan dibatasi oleh ibu Hamil	2	10, 22
12	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi	1	11
13	Contoh menu sehari	1	12
14	Pengertian KEK	1	13
15	Faktor – faktor yang menyebabkan KEK	1	14
Jumlah		26	

#### 4. Etika Penelitian

Dalam menjalankan tugas peneliti harus selalu berpegang teguh pada sikap ilmiah (*Scientifik attitude*) dan etika dalam penelitian, walaupun penelitian yang akan dilakukan tidak merugikan atau bahkan membahayakan subjek. Prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti ada empat (Milton 1990 dalam Notoatmodjo, 2010) yaitu :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti selalu memperhatikan hak – hak subjek penelitian agar mendapat sebuah informasi mengenai apa yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian. Memberi keleluasaan kepada subjek untuk suka rela dalam berpartisipasi. Peneliti memberikan *informed consent* guna menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, meliputi:

- 1) Manfaat penelitian.
- 2) Risiko serta ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan.
- 3) Manfaat yang akan didapat oleh responden.
- 4) Peneliti memberikan persetujuan dalam merespon setiap pernyataan yang diberikan subjek terkait dengan prosedur penelitian.
- 5) Persetujuan subjek kapan saja bisa berhenti sebagai subjek penelitian.
- 6) Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Tiap individu memiliki hak yaitu meliputi privasi serta suka rela dalam memberikan sebuah informasi. Tiap individu mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi apapun. Maka dari itu, peneliti tidak menyebutkan informasi terkait dengan identitas serta kerahasiaan identitas subjek. Untuk kenyamanan responden maka peneliti mengganti identitas responden menggunakan *coding (balancing harms and benefits)*.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justicean inclusiveness*)

Kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian prinsip utama yang dimiliki oleh peneliti. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan sebisa mungkin memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan cara menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Prinsip keadilan menjamin semua subjek penelitian mendapat perlakuan serta keuntungan yang sama, tidak membeda – bedakan gender, agama, etnis, dan lain – lain.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Suatu penelitian mendapat manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti sebisa mungkin meminimalkan dampak yang tidak diinginkan. Maka dari itu, pelaksanaan penelitian sebisa mungkin dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian pada subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

## 5. Prosedur Pengambilan Data

Penulis melakukan beberapa tahap sebelum penelitian dilakukan, yaitu :

### a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan masalah
- 2) Mencari literatur jurnal untuk acuan penelitian
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Melakukan studi pendahuluan terkait dengan masalah

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Puskesmas Bojong menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas guna melakukan penelitian pada ibu hamil yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bojong
- 2) Peneliti diarahkan ke bagian Gizi untuk pengambilan data KEK di wilayah kerja Puskesmas Bojong berupa data print out.
- 3) Peneliti menentukan hari untuk melakukan penelitian melalui link google form yang akan dibagikan melalui grup whatsapp
- 4) Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner dengan google form kepada responden.
- 5) Responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri tanpa bantuan dari siapapun guna mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan terhadap KEK pada kehamilan.

## 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum Kuesioner digunakan diuji coba terlebih dahulu dengan cara mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner.

### a. Pengukuran Validitas

Maksud dan tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk menguji ketepatan kuesioner, apakah kuesioner yang digunakan sudah valid atau belum valid. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Bumijawa pada tanggal 4 Desember 2020 karena mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden penelitian. Pada uji validitas sebanyak 30 orang responden ibu hamil supaya didapatkan distribusi nilai hasil pengukuran mendekati kurva normal. Digunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment* dalam uji validitas dengan rumus:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor variabel x

Y = skor variabel Y

XY = skor variabel X dikalikan Y

Nilai keyakinan derajat kebebasan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga jika hasil uji validitas pada program komputer dikatakan valid jika *Sig.(2-tailed)* atau *p value*  $< 0,05$ . Taraf signifikansi instrumen penelitian 0,05 jika

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel bisa dikatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel bisa dikatakan tidak valid (Hidayat, 2010). Uji validitas pada 30 ibu hamil yang mengalami KEK dan tidak mengalami KEK didapatkan nilai  $r$  tabel (0,361). Dari 30 pernyataan ada 4 pernyataan tidak valid yaitu nomor 11 pernyataan mengenai pantangan makanan berdasarkan kebudayaan jawa yang dapat berpengaruh terhadap gizi ibu hamil, nomor 17, 18 dan 21 pernyataan mengenai kebutuhan gizi ibu hamil dan tidak digunakan untuk kuesioner karena sudah terwakili nomor 4, 16, 19, 20, 21, 27, 28 dan 29. Sehingga 4 pernyataan tidak valid tidak digunakan karena sudah diwakili dengan pernyataan yang lain yaitu 26 pernyataan valid.

b. Pengukuran reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Alpha Cronbach* menurut (Riwidikdo, 2012) dengan rumus :

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{1-s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1}{n} - \frac{(X_1)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas

$K$  : banyaknya pertanyaan

$s_1^2$  : varians butir-butir pertanyaan

$st^2$  : total skor varians

Kuesioner yang reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,7.

Hasil uji reliabilitas dari 26 pernyataan didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,927.

## **G. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data terdapat beberapa langkah, diantaranya :

### **1. Editing**

Dalam tahap editing dilakukan pemeriksaan, kesesuaian jawaban serta kelengkapan pengisian. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran atas jawaban responden.

### **2. Coding**

Dilakukan pengkodean masing – masing variabel yaitu:

#### a. Pengetahuan tentang gizi kehamilan

- 1) Kurang diberi kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Baik diberi kode 3

#### b. Kejadian KEK

- 1) KEK diberi kode 1
- 2) Tidak KEK diberi kode 2

### **3. Scoring**

Skor guna memberi nilai pada jawaban yang terdapat pada kuesioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan yaitu:

- a. Benar dinilai dengan Skor 1
- b. Salah dinilai dengan Skor 0

#### **4. Entry**

Data hasil penelitian direkap dalam master tabel yang kemudian dimasukkan dalam program komputer.

#### **5. Tabulating**

Tahap tabulating peneliti melakukan pengelompokan data penelitian sesuai dengan variabel apa yang akan diteliti. Tabulasi tersebut bisa diketahui angka kumulatif variabel penelitian.

### **H. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan. Dimana membandingkan antara skor yang didapat responden dengan skor maksimal. Analisis dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Presentasi skor jawaban kuesioner

F : Skor jawaban kuesioner

N : Jumlah jawaban kuesioner

## 2. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji analisis *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji statistik untuk menganalisis hasil observasi guna mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan pada suatu penelitian (Hidayat, 2010) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = *Chi-Square*

O = nilai hasil pengamatan

E = nilai ekspektasi (nilai harapan)

Interpretasi pada hasil yang dilakukan uji *Chi-Square* yaitu dengan melihat nilai *p value* (Signifikasi). Apabila nilai *p* lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (Hidayat, 2010). Yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada kehamilan.